

Pengaruh Bentuk Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan Infrastruktur Pertanian Di Nagari Binjai Kecamatan Tigo Nagari Tahun 2022–2023

Elfa Febriyola

Ilmu Politik, Universitas Andalas

Elfafebriyola7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bentuk partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan infrastruktur jalan pertanian di Nagari Binjai, Kecamatan Tigo Nagari, tahun 2022–2023. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan—mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi—guna meningkatkan kualitas dan keberlanjutan infrastruktur pertanian. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden yang dipilih menggunakan teknik proportional stratified random sampling. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS 23 menggunakan uji korelasi Kendall's Tau. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan infrastruktur jalan pertanian. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,433 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$) mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel berada dalam kategori sedang namun berarti. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat, maka semakin besar pula efektivitas pembangunan yang dapat dicapai. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat guna meningkatkan keberhasilan pembangunan infrastruktur pertanian di masa depan.

Kata Kunci: Partisipasin Masyarakat, Efektivitas Pembangunan, Infrastruktur Pertanian

PENDAHULUAN

Pembangunan pedesaan merupakan bagian penting dalam pembangunan nasional, terutama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tingkat lokal. Pemerintah Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memberikan kewenangan yang lebih luas kepada desa atau nagari untuk mengelola pembangunan secara mandiri berdasarkan prinsip partisipatif, transparan, dan akuntabel (Radjak et al., 2024). Dalam konteks Provinsi Sumatera Barat, satuan pemerintahan terendah dikenal dengan istilah *nagari*, yang memiliki kekhasan sebagai kesatuan masyarakat adat dengan sistem kelembagaan dan pemerintahan sendiri yang berbasis pada adat dan budaya lokal.

Pembangunan nagari bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai pendekatan, salah satunya adalah partisipasi masyarakat. Keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan—mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi—sangat esensial. Pendekatan partisipatif ini memastikan bahwa pembangunan yang dilaksanakan berlandaskan pada prinsip "dari, oleh, dan untuk masyarakat", sehingga hasilnya lebih relevan, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan riil warga. Partisipasi masyarakat juga menumbuhkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab kolektif, yang pada akhirnya akan memperkuat keberlanjutan program pembangunan. Oleh karena itu, tingkat partisipasi masyarakat sering kali dijadikan tolok ukur untuk menilai keberhasilan pembangunan di tingkat nagari (Ariyanti et al., n.d.; Hardiansa, 2023).

Efektivitas pada dasarnya menggambarkan sejauh mana hasil yang dicapai dapat mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mahmudi, efektivitas adalah ukuran seberapa jauh output yang dihasilkan mampu membantu terwujudnya tujuan. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dianggap efektif apabila hasil yang diberikan benar-benar berkontribusi terhadap pencapaian tujuan tersebut. Sejalan dengan itu, Steers serta Martani Huseini menjelaskan bahwa efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pembangunan di nagari, efektivitas ditentukan oleh sejauh mana proyek-proyek yang dijalankan mampu mencapai sasarannya, tepat waktu, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat (Mangerongkonda et al., 2019; Irma & Zulkarnaini, 2022).

Penelitian ini selaras dengan studi-studi terdahulu yang mengkaji hubungan antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan. Temuan dari berbagai penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat menjadi prasyarat penting untuk mencapai hasil pembangunan yang efektif. Sebagai contoh, penelitian Rahmawati, dkk. (2021) di Desa Jenetaesa, Kabupaten Maros, membuktikan bahwa partisipasi masyarakat memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas program inovasi desa. Hal serupa juga ditemukan oleh Maya Nova Sari dan Jean Rosalina Asthenu (2023) di Dusun Sarimadu, Negeri Tulehu, serta Kiki Endah (2019) di Desa Karangjaladri, Kabupaten Pangandaran, di mana partisipasi masyarakat terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pembangunan fisik.

Meskipun demikian, penelitian ini berupaya memberikan kontribusi baru dengan fokus yang lebih spesifik dan mendalam. Berbeda dengan studi-studi sebelumnya yang membahas efektivitas program inovasi atau pembangunan fisik secara umum, penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan infrastruktur pertanian, yaitu jalan usaha tani, di Nagari Binjai.

Fokus penelitian ini didasarkan pada kondisi Nagari Binjai, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman, di mana mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani. Oleh karena itu, pembangunan jalan usaha tani menjadi kebutuhan mendesak untuk mempermudah petani mengangkut hasil panen, menekan biaya produksi, dan secara keseluruhan meningkatkan perekonomian lokal.

Adapun kebaruan penelitian ini terletak pada beberapa aspek. Pertama, variabel partisipasi masyarakat akan dianalisis berdasarkan konsep Yadav (2007) yang mencakup seluruh tahapan pembangunan (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan). Kedua, efektivitas pembangunan akan diukur menggunakan teori M. Steers (1977), dengan indikator pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Ketiga, dan yang paling penting, lokasi penelitian ini belum pernah menjadi objek studi serupa, sehingga berpotensi memberikan kontribusi data dan informasi ilmiah yang baru mengenai dinamika partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pertanian di wilayah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam hubungan antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan infrastruktur jalan pertanian di Nagari Binjai pada tahun 2022-2023. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi partisipasi masyarakat dalam mewujudkan pembangunan yang efektif dan berkelanjutan.

METODE

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik yang kemudian diolah menggunakan analisis statistik (Hidayat et al., 2024). Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran objektif terkait hubungan antara partisipasi masyarakat dengan efektivitas pembangunan infrastruktur pertanian di Nagari Binjai Tahun 2022–2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksplanatori (explanatory research) dengan metode survei. Penelitian eksplanatori digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel independen, yaitu bentuk partisipasi masyarakat, dan variabel dependen, yaitu efektivitas pembangunan infrastruktur pertanian (Sari et al., 2022; Suardika & Indriani, 2023). Lokasi penelitian berada di Nagari Binjai, dengan subjek penelitian masyarakat yang berdomisili di wilayah tersebut, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama periode 2022–2023, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat Nagari Binjai yang berusia 17 tahun ke atas. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel ditentukan secara proporsional sesuai kebutuhan analisis statistik. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur yang berisi pertanyaan yang sama untuk semua responden. Pertanyaan dalam kuesioner disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan infrastruktur pertanian. Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung kepada responden yang telah memenuhi kriteria penelitian sesuai lokasi yang telah ditentukan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Tahapan analisis meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan akurasi dan konsistensi kuesioner, analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban, analisis korelasi untuk melihat hubungan antarvariabel, serta analisis regresi linier untuk menguji pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pembangunan infrastruktur pertanian. Hasil analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah sekaligus menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pertanian di Nagari Binjai tahun 2022–2023 tergolong sangat baik, dengan rata-rata skor 84,5%. Bentuk partisipasi yang paling menonjol adalah partisipasi pikiran (90%), diikuti oleh partisipasi tenaga (87%), partisipasi materi (82%), dan partisipasi dana (79%). Tingginya partisipasi pikiran menunjukkan bahwa masyarakat memiliki keterlibatan aktif dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan, seperti memberikan masukan dalam musyawarah, mengawasi jalannya pembangunan, dan menyampaikan usulan yang relevan. Sementara itu, dominasi partisipasi tenaga mengindikasikan bahwa kontribusi langsung dalam bentuk kerja bakti, bantuan tenaga, dan keterlibatan di lapangan menjadi elemen penting dalam mewujudkan pembangunan yang efektif. Hasil ini menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur pertanian di Nagari Binjai bukan hanya bersifat top-down dari pemerintah nagari, tetapi juga didorong oleh inisiatif masyarakat secara bottom-up.

Efektivitas pembangunan infrastruktur pertanian juga berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor 86,7%. Indikator ketepatan waktu menunjukkan capaian 88%, kualitas infrastruktur mencapai 85%, dan tingkat pemanfaatan oleh petani sebesar 87%. Ketepatan waktu yang tinggi menandakan bahwa koordinasi antar pihak berjalan baik, sehingga hambatan seperti keterlambatan material, cuaca, atau kendala tenaga kerja dapat diminimalisir. Kualitas infrastruktur yang baik menunjukkan adanya pengawasan ketat dalam pelaksanaan, baik oleh tim teknis maupun masyarakat sendiri. Tingginya tingkat pemanfaatan infrastruktur oleh petani memperlihatkan bahwa pembangunan yang dilakukan memang relevan dengan kebutuhan mereka, sehingga infrastruktur yang dihasilkan tidak menjadi proyek yang sia-sia.

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai $r = 0,684$ dengan $p < 0,05$, yang menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keterlibatan masyarakat, semakin efektif pula hasil pembangunan yang dicapai. Temuan ini selaras dengan pendapat Arnstein dalam teori *Ladder of Citizen Participation*, yang menegaskan bahwa partisipasi masyarakat pada level yang tinggi—seperti keterlibatan dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengawasan—akan menghasilkan keputusan pembangunan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan (Arbayah & Suparti, 2022). Selain itu, hasil ini sejalan dengan penelitian Rahman (2020) yang menemukan bahwa keterlibatan masyarakat dalam pembangunan infrastruktur pertanian secara signifikan meningkatkan kualitas hasil fisik dan memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap infrastruktur tersebut.

Jika dikaji lebih mendalam, pola partisipasi di Nagari Binjai memperlihatkan kecenderungan bahwa masyarakat lebih antusias berpartisipasi ketika pembangunan berhubungan langsung dengan kebutuhan ekonomi mereka, seperti jalan usaha tani, irigasi, dan jembatan penghubung ke lahan pertanian. Hal ini sejalan dengan pandangan Mikkelsen (2003) yang menyatakan bahwa partisipasi akan meningkat ketika masyarakat melihat manfaat langsung dan jangka panjang dari kegiatan yang mereka ikuti. Dalam konteks ini, pembangunan infrastruktur pertanian tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas lahan, tetapi juga mengurangi biaya transportasi hasil panen dan memperluas akses pasar bagi petani.

Selain itu, tingginya partisipasi tenaga dan pikiran juga mencerminkan adanya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah nagari dan pihak pelaksana proyek. Kepercayaan ini merupakan modal sosial yang sangat penting, sebagaimana dijelaskan oleh Putnam (1993) bahwa modal sosial yang kuat akan mempermudah koordinasi, meningkatkan kerjasama, dan mempercepat pencapaian tujuan kolektif. Ketika masyarakat merasa dilibatkan secara aktif, mereka akan memiliki rasa memiliki (*sense of ownership*) yang tinggi terhadap infrastruktur yang dibangun, sehingga cenderung merawat dan memanfaatkannya secara berkelanjutan.

Temuan ini memiliki implikasi praktis bahwa keberhasilan pembangunan di pedesaan, khususnya di bidang infrastruktur pertanian, sangat bergantung pada tingkat partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah nagari dan pihak terkait perlu terus mendorong keterlibatan warga melalui sosialisasi yang intensif, pelatihan teknis, dan pembukaan ruang dialog yang lebih luas. Pendekatan ini tidak hanya akan menjaga kualitas pembangunan, tetapi juga memastikan bahwa infrastruktur yang dibangun benar-benar dimanfaatkan dan dipelihara dalam jangka panjang. Dengan demikian, partisipasi masyarakat bukan sekadar pelengkap proses pembangunan, tetapi menjadi inti dari strategi pembangunan yang efektif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi masyarakat dan efektivitas pembangunan infrastruktur jalan pertanian di Nagari Binjai. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,433 dan nilai signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian (H_a) diterima.

Meskipun hubungan ini tergolong sedang, dengan kontribusi partisipasi masyarakat sebesar 64% terhadap efektivitas pembangunan, temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat memiliki peran penting namun bukan satu-satunya faktor penentu. Masih ada variabel lain seperti ketersediaan dana, kualitas perencanaan teknis, dan pengawasan yang juga memengaruhi efektivitas pembangunan. Oleh karena itu, agar hasil pembangunan lebih optimal, partisipasi masyarakat harus berjalan beriringan dengan penguatan aspek kelembagaan dan teknis.

Dengan demikian, penting untuk terus meningkatkan kualitas partisipasi masyarakat, bukan hanya dalam bentuk fisik, tetapi juga dalam aspek pengawasan, evaluasi, dan pemeliharaan. Pemerintah nagari dan pihak terkait perlu menciptakan ruang-ruang partisipatif yang inklusif agar masyarakat merasa memiliki dan bertanggung jawab penuh terhadap hasil pembangunan yang ada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang tulus ditujukan kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan, dan masukan berharga yang telah diberikan sejak awal hingga akhir penelitian. Dukungan dan kesabarannya sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Nagari Binjai dan seluruh masyarakat Nagari Binjai atas kerja sama, waktu, dan data yang telah diberikan. Tanpa partisipasi aktif dari seluruh pihak, penelitian ini tidak akan terlaksana. Akhir kata, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pembangunan pedesaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbayah, S., & Suparti, H. (2022). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Desa Maburai Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong. *Pubbis: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 6(1), 39–48.
- Ariyanti, K. S., Prasetyo, B., Helminasari, S., & Abigayl, I. (N.D.). *Teori Pemberdayaan Dan Pembangunan Masyarakat*. Pradina Pustaka. Retrieved August 15, 2025
- Endah, K. (2019). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan Fisik Di Desa Karangjaaldri Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2(1), 596–605.

- Hardiansa, Y. (2023). *Hubungan Karakteristik Individu Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang*.
- Hidayat, A., Lalu Supardin, S. E., Trisninawati, S. E., & Alhempy, R. R. (2024). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Takaza Innovatix Labs.
- Irma, Y. A., & Zulkarnaini, Z. (2022). Efektivitas Pelayanan Publik Pada Layanan Oke Masyarakat Keliling (Lomak) Di Kecamatan Rumbai Barat Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(22), 530–539.
- Mangerongkonda, Y., Rompas, W., & Mambo, R. (2019). Efektivitas Pelaksanaan Program Pembangunan Infrastruktur Desa Didesa Bawo Kecamatan Tagulandang Utara Kabupaten Kepulauan Sitaro. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(74).
- Radjak, D. A., Ra'is, D. U., & Rohman, Abd. (2024). *Pembangunan Masyarakat Desa*. Forind.
- Rahmawati, R., Mone, A., & Mustari, N. (2021). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Inovasi Desa Budi Daya Jamur Tiram Di Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Kabupaten Maros. *Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (Kimap)*, 2(2), 590–604.
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2022). Explanatory Survey Dalam Metode Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Metode*, 1.
- Suardika, I. B., & Indriani, S. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan Administrasi Akademik Tentang Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Flywheel*, 14(1), 29–33.
- Tuarita, M. N. S., & Asthenu, J. R. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pembangunan Pada Dusun Sarimadu Negeri Tulehu. *Jurnal Administrasi Terapan*, 2(1), 1–7.